

## ABSTRAK

**Nurhasanah:** Penerapan Metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan Metode *Number Head Together (NHT)* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Penelitian *Quasi Experiment* Siswa Kelas VII E dan VII F pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 56 Bandung)

Penelitian ini berawal dari pendidik yang masih menggunakan metode konvensional yang lebih mementingkan pencapaian materi, sementara peserta didik tidak lebih hanya mendengar dan mencatat saja. Hal itu menunjukkan bahwa perilaku belajar terkesan pasif dan akhirnya menyebabkan peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Metode pembelajaran yang dipandang dapat memunculkan aktivitas siswa diantaranya metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan *Number Head Together (NHT)*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada mata pelajaran PAI; (2) penerapan metode *Number Head Together (NHT)* pada mata pelajaran PAI; (3) aktivitas belajar siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)*; (4) aktivitas belajar siswa menggunakan metode *Number Head Together (NHT)*; (5) perbandingan aktivitas belajar siswa antara menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan *Number Head Together (NHT)* pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih metode pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan *Number Head Together (NHT)*. Kedua tipe ini cenderung memunculkan aktivitas belajar siswa. Kelebihan dari kedua metode tersebut adalah tipe (*TSTS*) yaitu setiap siswa memiliki nomor untuk mengerjakan tugas dan yang lain menjadi tamu yang akan mencari informasi kepada kelompok lain; dan (*NHT*) setiap siswa memiliki nomor untuk mengerjakan tugas bersama teman lainnya yang berbeda kelompok sesudah itu mendiskusikan kembali dengan teman satu kelompoknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Subjek yang dijadikan penelitian yaitu kelas VII E sebanyak 32 siswa dan kelas VII F sebanyak 33 siswa. Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI antara yang menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan *Number Head Together (NHT)* di kelas VII E dan VII F”.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada mata pelajaran PAI dikategorikan sangat baik dengan persentase 88.3%; (2) penerapan metode *Number Head Together (NHT)* pada mata pelajaran PAI dikategorikan baik dengan persentase 76%; (3) hasil aktivitas belajar siswa menggunakan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dikategorikan cukup dengan rata-rata 3.07; (4) hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Number Head Together (NHT)* dikategorikan cukup dengan rata-rata 2.88; dan (5) tidak terdapat perbedaan antara metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan metode *Number Head Together (NHT)* di kelas VII E dan VII F SMPN 56 Bandung, karena kedua metode tersebut sama-sama masuk pada kategori cukup untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.